

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DI RUMAH SAKIT

Oberlin Zebua¹, Denny Tewu²

^{1,22}Program Studi Magister Manajemen, Universitas Kristen Indonesia

¹Oberlinz45@gmail.com, ²denny.tewu@uki.ac.id

Abstract

Hospital is a comprehensive health service provider institution that provides inpatient services, outpatient services, diagnostic examinations (laboratory, radiology), physiotherapy services, emergency services, pharmacy and others. Hospital services are carried out by various health professionals and have specific roles in providing care to patients. In carrying out services to patients, good governance is needed so that services can run smoothly. Hospitals that implement good governance will have a positive impact on service quality and increase patient satisfaction. This article uses a systematic literature review method and aims to see the positive impact of good corporate governance implemented in hospitals. Literature search related to good corporate governance in hospitals through Google Scholar, and retrieved relevant articles published in 2013-2022. The results obtained in the literature review are (1) the success of implementing Good Corporate Governance in Hospitals is influenced by several factors, namely: organizational culture, company internal control, juridical factors and technical factors. Meanwhile (2) the positive impacts that the hospital gets due to implementing good corporate governance are: increasing employee motivation and performance, reducing the tendency of accounting fraud, increasing patient satisfaction, improving hospital performance.

Keywords: Good Corporate Governance (GCG); Hospital; Positive Impact

Abstrak

Rumah sakit sebagai institusi penyedia layanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan, pemeriksaan diagnostik (laboratorium, radiologi), pelayanan fisioterapi, gawat darurat, farmasi dan pelayanan kesehatan lainnya. Pelayanan di rumah sakit dilakukan oleh berbagai profesi kesehatan dan memiliki peran yang spesifik dalam memberikan asuhan ke pasien. Dalam menjalankan pelayanan kepada pasien, dibutuhkan tata kelola yang baik agar pelayanan dapat berjalan dengan lancar. Rumah sakit yang menerapkan tata kelola yang baik akan menghasilkan dampak positif terhadap kualitas pelayanan dan meningkatnya kepuasan pasien. Artikel ini menggunakan metode *systematic literature review* dan bertujuan untuk melihat dampak positif dari *good corporate governance* yang diterapkan di rumah sakit. Pencarian *literature* terkait *good corporate governance* di rumah sakit melalui google scholar, dan diambil artikel yang relevan terbitan tahun 2013-2022. Hasil yang didapatkan dalam literatur review adalah (1) keberhasilan Penerapan *good corporate governance* di Rumah Sakit dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : budaya organisasi, pengendalian internal perusahaan, faktor yuridis dan faktor teknis. Sedangkan (2) dampak positif yang didapatkan rumah sakit karena menerapkan *good corporate governance* adalah : meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan, mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi, meningkatkan kepuasan pasien, meningkatkan kinerja rumah sakit.

Kata kunci: Good Corporate Governance (GCG); Rumah Sakit; Dampak Positif

PENDAHULUAN

Rumah sakit sebagai institusi penyedia layanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan rawat jalan, pemeriksaan diagnostik (laboratorium, radiologi), pelayanan fisioterapi, gawat darurat, farmasi dan pelayanan kesehatan lainnya. Pelayanan di rumah sakit dilakukan oleh berbagai profesi kesehatan dan memiliki peran yang spesifik dalam memberikan asuhan ke pasien. Dalam menjalankan

pelayanan kepada pasien, dibutuhkan tata kelola yang baik agar pelayanan dapat berjalan dengan lancar.

Rumah sakit yang menerapkan tata kelola yang baik akan menghasilkan dampak yang baik terhadap kualitas pelayanan dan akan berdampak terhadap meningkatnya kepuasan pasien. Pelayanan yang baik dapat dirasakan oleh pasien dari penampilan keramahan staf, kerapian, resik, rawat, rajin dan ringkas, yang berjalan secara konsisten di seluruh unit layanan yang ada di rumah sakit (Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022).

Dalam pelaksanaan akreditasi, tata kelola rumah sakit juga menjadi salah satu standart penilaian yang harus dipenuhi dari 16 standart penilaian. Pada undang-undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit di dalam pasal 36 diatur bahwa setiap rumah sakit harus menyelenggarakan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik. Maka sudah kewajiban bagi pihak rumah sakit untuk melaksanakan tata kelola yang baik dalam menjalankan manajemen dan pelayanan di rumah sakit.

Untuk melihat penerapan dan manfaat dari GCG di rumah sakit, maka artikel ini dibuat untuk melihat dampak positif dari penerapan *good corporate governance* di rumah sakit dengan mereviu 9 jurnal/artikel yang relevan dan didapatkan melalui *google scholar*.

LANDASAN TEORI

Secara umum istilah GCG merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (hard definition), maupun ditinjau dari “nilai-nilai” yang terkandung dari mekanisme pengelolaan itu sendiri “(soft definition)”. (Kusmayadi, Rudiana dan Badruzaman, 2015).

Good corporate Governance adalah mekanisme administratif yang mengatur hubungan-hubungan antara manajemen perusahaan, komisaris, direksi, pemegang saham, dan kelompok-kelompok kepentingan (*stakeholders*) yang lain. Hubungan-hubungan ini dimanifestasikan dalam bentuk berbagai aturan (prosedur) dan sistem insentif sebagai kerangka kerja (*framework*) yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut, serta pemantauan atas kinerja yang dihasilkan. (Prakarsa dalam Tewu. 2019).

Pada intinya konsep GCG mengandung pengertian yang berintikan empat hal yaitu :

1. Wadah : organisasi (perusahaan, sosial, pemerintahan)
2. Model : suatu sistem, proses, dan seperangkat peraturan, termasuk prinsip-prinsip,

serta nilai-nilai yang melandaskan praktik bisnis yang sehat

3. Tujuan :
 - a. Meningkatkan kinerja organisasi
 - b. Menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan
 - c. Mencegah dan mengurangi manipulasi serta kesalahan yang signifikan dalam pengelolaan organisasi
 - d. Meningkatkan upaya agar para pemangku kepentingan tidak dirugikan
4. Mekanisme : mengatur dan mempertegas kembali hubungan peran, wewenang dan tanggung jawab :
 - a. Dalam arti sempit, hubungan antar pemilik atau pemegang saham, dewan komisaris dan direksi perusahaan
 - b. Dalam arti luas, hubungan antara seluruh pemangku kepentingan dalam sebuah perusahaan (Tewu, 2019).

Prinsip-prinsip GCG :

1. *Transparency* (keterbukaan), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan
2. *Accountability* (akuntabilitas), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perseroan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif
3. *Responsibility* (pertanggungjawaban), kesesuaian didalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
4. *Independency* (kemandirian), adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan, pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat
5. *Fairness* (kewajaran), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (Keputusan Menteri badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-117/M-MBU/2022)

Beberapa manfaat GCG :

1. Mempermudah proses pengambilan keputusan, sehingga berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian membuktikan bahwa penerapan GCG mempengaruhi kinerja secara positif.
2. Menghindari penyalahgunaan wewenang oleh pihak direksi dalam pengelolaan perusahaan.
3. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten akan menghalangi kemungkinan dilakukannya rekayasa kinerja yang mengakibatkan nilai fundamental perusahaan tidak tergambar dalam laporan keuangannya.
4. Meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Peningkatan kepercayaan investor pada perusahaan akan dapat mengakses tambahan dana yang diperlukan untuk berbagai keperluan perusahaan, terutama untuk ekspansi.
5. Bagi para pemegang saham, dapat menaikkan nilai saham dan meningkatkan perolehan nilai deviden.
6. Meningkatkan kepercayaan para stakeholders kepada perusahaan, sehingga citra positif perusahaan akan naik. Hal ini dapat menekan biaya (*cost*) yang timbul sebagai akibat tuntutan para stakeholders kepada perusahaan.
7. Meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan. (Maksum dalam kusmayadi, Rudiana, dan Badruzaman. 2015)

Penilaian Tata kelola Rumah Sakit dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit

1. Representase pemilik dan dewan pengawas
2. Akuntabilitas direktur utama/direktur/kepala rumah sakit
3. Akuntabilitas pimpinan rumah sakit
4. Kepemimpinan rumah sakit untuk mutu dan keselamatan pasien
5. Kepemimpinan rumah sakit terkait kontrak
6. Kepemimpinan rumah sakit terkait keputusan mengenai sumber daya
7. Pengorganisasian dan akuntabilitas komite medik, komite keperawatan, dan komite tenaga kesehatan lain
8. Akuntabilitas kepala unit klinis/non klinis
9. Etika rumah sakit
10. Kepemimpinan untuk budaya keselamatan di rumah sakit

11. Manajemen risiko

12. Program penelitian bersubjek manusia di rumah sakit

(Standar Akreditasi Rumah Sakit, 2022)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pembuatan artikel ini adalah *literature review*. Literatur yang digunakan adalah Buku terkait Good Corporate Governance, Jurnal dan Artikel terkait Good Corporate Governance / Tata kelola di Rumah Sakit. Artikel ini mereview 9 jurnal/artikel yang relevan mulai tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut 9 jurnal/artikel yang didapatkan melalui *google scholar* terkait *good corporate governance* di rumah sakit tahun 2013—2022.

Tabel 1. Hasil Review 9 Jurnal *good Corporate Governance* (GCG) di Rumah Sakit

No	Penulis (Tahun)	Hasil
1	Sari, M. I. (2013)	1. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> pada seluruh rumah sakit umum di kota padang. 2. Pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap penerapan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> pada seluruh rumah sakit umum di kota padang.
2	Suhardi, S. (2017)	Ada hubungan antara implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik dengan motivasi dan kinerja karyawan di rumah sakit putra waspada
3	Ramadhany, I., Indrawati, N., & Al Azhar, L. (2017)	1. Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akutansi 2. Asimetri informasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan informasi 3. Kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akutansi 4. Implementasi <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akutansi
4	Hidayati, A. N., Aprianto, B., & Istanti, N. D. (2022)	Keberhasilan tata kelola organisasi rumah sakit pada umumnya sudah diatur didalam peraturan internal rumah sakit, adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan tata kelola organisasi tersebut berdasarkan peraturan internal rumah sakit yaitu faktor yuridis dan faktor teknis. Faktor yuridis merupakan faktor yang terdiri dari kebijakan hukum atau peraturan pemerintah terkait dengan rumah sakit. Sedangkan faktor teknis terdiri dari budaya, sumber daya

		manusia yang terbatas, komunikasi, pengawasan, dan struktur birokrasi.
5	Ramadhanti, A. D., & Fitriah, E. (2022)	1. Penerapan <i>Good corporate governance</i> pada rumah sakit di kota Bandung berdasarkan hasil survei kepada karyawan memiliki kriteria “baik”. 2. Kinerja karyawan pada rumah sakit di kota Bandung memiliki kriteria “sangat baik”. 3. Penerapan <i>good corporate governance</i> berpengaruh terhadap kinerja karyawan rumah sakit di kota Bandung. Semakin baik perusahaan menerapkan <i>good corporate governance</i> melalui prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, dengan begitu akan semakin baik kinerja karyawan rumah sakit di kota Bandung.
6	Noor, N. B., Darmawansyah, D., & Lamadjido, R. A. (2013)	1. Transparansi berpengaruh terhadap kepuasan pasien. 2. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepuasan pasien. 3. Partisipasi berpengaruh terhadap kepuasan pasien. 4. Keadilan berpengaruh terhadap kepuasan pasien. 5. Tetapi akuntabilitas merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pasien.
7	Kesuma, I. M., & Nurhayati, Y. (2020)	Secara keseluruhan prinsip-prinsip Good Corporate Governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja dengan pendekatan balanced scorecard pada Rumah Sakit Sobirin dan Rumah Sakit Siti Aisyah. Hal ini terjadi karena prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i> membantu manajemen rumah sakit dalam mengatur, mengoperasikan dan menjalankan usahanya dengan baik, sehingga dapat dijadikan sebagai sarana interaksi yang mengatur antar struktur dan mekanisme yang menjamin adanya kontrol, namun tetap mendorong efisiensi dan kinerja pada rumah sakit.
8	Soleman, R. (2013)	1. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap <i>good corporate governance</i>. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola pemerintahan yang baik dilakukan dengan menetapkan sistem pengendalian internal dalam setiap aktivitas organisasi dan dapat berjalan dengan efektif jika struktur pengendalian internal dirancang untuk diterapkan secara baik dalam lingkungan organisasi. 2. <i>Good corporate governance</i> berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Hal ini menunjukkan bahwa pencegahan fraud dapat dilakukan dengan mengeleminasi faktor-faktor pendorong terjadinya kecurangan dengan menerapkan prinsip-prinsip <i>good corporate governance</i>, yaitu: transparansi, akuntabilitas, kewajaran, integritas dan partisipasi. 3. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap pencegahan fraud. Hal ini menunjukkan pencegahan fraud dilakukan melalui pengendalian internal dengan cara mengurangi tekanan. Kesempatan dan perbaikan moral individu pada setiap level dalam organisasi.
9	Dale, C. P. W. (2020)	Perusahaan telah menerapkan adanya pengendalian internal yang baik untuk mendorong terciptanya perwujudan dari <i>good corporate governance</i> yang baik.

Dan penelitian ini mampu membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* pada rumah sakit pupuk kaltim.

Berdasarkan hasil *literature review* pada tabel diatas, ditemukan beberapa faktor keberhasilan penerapan GCG dan dampak positif penerapan GCG di rumah sakit.

a. Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Penerapan GCG di Rumah Sakit yaitu :

1) Budaya organisasi

Penerapan GCG yang baik dan konsisten didalam rumah sakit akan membentuk budaya organisasi (rumah sakit) yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, mandiri dan wajar. Dalam standar akreditasi yaitu tata kelola rumah sakit memuat elemen penilaian budaya keselamatan rumah sakit, hal ini untuk melihat sejauh mana budaya rumah sakit dalam menjalankan dan mempertahankan mutu layanan dan keselamatan pasien. Budaya rumah sakit yang baik akan berdampak kepada mutu dan keselamatan pasien di rumah sakit.

2) Pengendalian internal perusahaan

Pengendalian didalam rumah sakit dilakukan dengan membangun suatu sistem, proses, dan seperangkat peraturan, termasuk prinsip-prinsip, serta nilai-nilai yang melandaskan praktik bisnis yang sehat. Hal ini dilakukan supaya seluruh tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan dapat bekerja sesuai dengan standar prosedur operasional dan peraturan internal yang berlaku di rumah sakit. Pengendalian ini dibuat dengan mengatur dan mempertegas kembali hubungan peran, wewenang dan tanggung jawab setiap karyawan yang ada di rumah sakit.

3) Faktor yuridis dan faktor teknis

Undang-undang tentang rumah sakit sudah mengatur supaya rumah sakit menerapkan GCG. Akreditasi rumah sakit juga menetapkan standart penilaian tentang tata kelola rumah sakit. Hal ini membuat rumah sakit harus menata dan mengelola manajemen dengan baik.

Faktor teknis dalam hal ini termasuk budaya dari setiap karyawan yang berjalan di rumah sakit. Budaya rumah sakit yang baik akan memberi dampak positif terhadap budaya dari semua karyawan sehingga lebih mudah untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di pelayanan ke pasien dan manajerial.

b. Dampak positif yang didapatkan rumah sakit karena menerapkan good corporate governance adalah :

1) Motivasi dan kinerja karyawan meningkat

Hal ini sesuai dengan tujuan dari GCG yaitu untuk meningkatkan kinerja organisasi. Kinerja organisasi yang baik adalah dampak positif dari motivasi dan kinerja karyawan yang baik dalam melakukan pelayanan ke pasien.

2) Kecenderungan kecurangan akuntansi berkurang

Hal ini sesuai dengan manfaat dari penerapan GCG yaitu Penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten akan menghalangi kemungkinan dilakukannya rekayasa kinerja yang mengakibatkan nilai fundamental perusahaan tidak tergambar dalam laporan keuangannya. Dampak dari Meningkatnya kualitas laporan keuangan rumah sakit akan meningkatkan rasa percaya kepada para pemegang saham dan stakeholders.

3) Kepuasan pasien meningkat

Penerapan GCG dalam layanan dapat langsung dirasakan oleh pasien yang akan meningkatkan kepuasan pasien dalam menerima layanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan non tenaga kesehatan di rumah sakit.

Hal ini sesuai dengan manfaat GCG yang dapat dirasakan langsung oleh stakeholders yaitu meningkatkan kepercayaan para stakeholders kepada perusahaan, sehingga citra positif perusahaan akan naik. Hal ini dapat menekan biaya (*cost*) yang timbul sebagai akibat tuntutan para stakeholders kepada perusahaan. Dalam hal ini perusahaan adalah Rumah Sakit.

Meningkatnya kepuasan pasien akan meningkatkan nilai rumah sakit yang dapat berdampak positif bagi keberlangsungan rumah sakit, serta meningkatkan kepercayaan investor dalam melakukan investasi ke perusahaan.

4) Kinerja rumah sakit meningkat

Hal ini sejalan dengan tujuan GCG yaitu Meningkatkan kinerja organisasi, Menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan, Mencegah dan mengurangi manipulasi serta kesalahan yang signifikan dalam pengelolaan organisasi, Meningkatkan upaya agar para pemangku kepentingan tidak dirugikan

KESIMPULAN

Keberhasilan Penerapan GCG di Rumah Sakit di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

- a. Budaya organisasi
- b. Pengendalian internal perusahaan
- c. Faktor yuridis dan faktor teknis

Dampak positif yang didapatkan rumah sakit karena menerapkan GCG adalah :

- a. Motivasi dan kinerja karyawan meningkat
- b. Kecenderungan kecurangan akuntansi berkurang
- c. Kepuasan pasien meningkat
- d. Kinerja rumah sakit meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Dale, C. P. W. 2020. Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Pada Rumah Sakit Pupuk Kaltim, Kota Bontang, Kalimantan Timur (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Hidayati, A. N., Aprianto, B., & Istanti, N. D. 2022. Studi Literatur Faktor Keberhasilan Tata Kelola Organisasi Berdasarkan Peraturan Internal Rumah Sakit. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), 309-315.
- Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 Tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit. Diakses tanggal 10 januari 2023 dari https://yankes.kemkes.go.id/view_unduh/59/kepmenkes-nomor-1128-tahun-2022
- Keputusan Menteri badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-117/M-MBU/2022 Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Milik negara (BUMN). Diakses tanggal 10 januari 2023 dari <https://jdih.bumn.go.id/peraturan/KEP-117-M-MBU-2002>
- Kesuma, I. M., & Nurhayati, Y. 2020. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Rumah Sakit di Kota Lubuklinggau dan Kabupaten Musi Rawas Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 12-27.
- Kusmayadi, Rudiana, dan Badruzaman. 2015. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya : LPPM Universitas Siliwangi
- Noor, N. B., Darmawansyah, D., & Lamadjido, R. A. 2013. Penerapan Prinsip Good Corporate Governance terhadap Kepuasan Pasien di RSUD Anutapura Palu. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 2(02), 8256.
- Ramadhany, I., Indrawati, N., & Al Azhar, L. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Rumah Sakit Swasta yang ada di Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 4(1), 1253-1267.
- Ramadhanti, A. D., & Fitriah, E. 2022. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Karyawan. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 2, No. 1, pp. 73-77).
- Sari, M. I. 2013. Pengaruh Budaya Organisasi dan Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Umum di Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 1(3).

- 
- Suhardi, S. 2017. Analysis of Implementation Good Corporate Governance on Motivation and Performance of Resources People in the Putra Waspada Hospital. *Journal for Quality in Public Health*, 1(1), 37-44.
- Soleman, R. 2013. Pengaruh pengendalian internal dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 17(1), 57-74.
- Tewu. 2019. How To develop Corporate in Indonesia Especially in Region. Jakarta : Buku Perguruan Tinggi Universitas kristen Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Diakses tanggal 10 januari 2023 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38789/uu-no-44-tahun-2009>